

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif melihat realitas secara ontologis sebagai hasil rekonstruksi sosial yang merupakan hasil partisipasi individu dalam realitas itu. Sedangkan dari sudut pandang epistemologis, penelitian kualitatif mengandaikan dan membutuhkan keterlibatan peneliti dengan objek studi atau dengan realitas yang sedang diteliti. Secara retorik, penelitian kualitatif cenderung menggunakan bahasa penulisan yang tidak terlalu formal. Selain itu, penelitian kualitatif umumnya menggunakan data verbal dan nonverbal, serta data numerik atau angka sebagai pendukung (Creswell, 2014). Menurut Hatch, Marshal, dan Rosman dalam Creswell (2014), penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. *Natural Setting*

Peneliti harus membawa informasi yang diperlukan langsung ke lapangan di mana masalah dan pertanyaan sedang dipelajari. Peneliti harus bertemu langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. *Research as Key Instrument*

Peneliti mengambil peran penting untuk mengumpulkan dokumen-dokumen, mewawancarai sumber data atau narasumber dan observasi kebiasaan.

3. *Multiple Source of Data*

Penelitian kualitatif memiliki beragam sumber data seperti wawancara, dokumen, audiovisual, dan observasi.

4. *Inductive and Deductive Data Analysis*

Peneliti membentuk pola & tema secara urut dari bawah keatas dengan mengatur data ke pada unit informasi yang akan semakin abstrak. Sedangkan deduktif, peneliti melihat balik data mereka & memilih apakah sudah banyak data pendukung atau perlu mengumpulkan data informasi tambahan.

5. *Participant Meaning*

Peneliti harus fokus untuk mempelajari alasan kenapa narasumber terlibat pada sebuah peristiwa atau sebuah isu.

Paradigma penelitian adalah keseluruhan sistem pemikiran dalam penelitian. Sistem pemikiran tersebut meliputi pertanyaan yang harus dipecahkan dalam penelitian, asumsi dasar dan teknik penelitian yang akan digunakan. Ilmuwan sosial mengklaim bahwa kita dapat mempelajari dunia sosial dengan menerapkan prinsip-prinsip sains. Informasi baru dan berharga dapat diperoleh melalui pengamatan yang cermat dan sistematis terhadap dunia sosial dan dikombinasikan dengan pemikiran yang cermat dan logis (Neuman, 2014).

Arah atau paradigma dasar dalam penelitian dapat dibagi menjadi tiga pendekatan. Pendekatan adalah orientasi yang digunakan untuk memahami, mengamati, dan mengukur realitas sosial yang diteliti. Tiga pendekatan dalam penelitian ini adalah ilmu sosial empiris (*positivist social science*), ilmu sosial interpretatif (*interpretive social science*), dan ilmu sosial kritis (*critical social science*). Paradigma kritis berhubungan dengan konteks ketidakadilan dalam masyarakat, dan positivism digunakan untuk memprediksi pola umum yang melibatkan logika deduktif, sedangkan paradigma interpretatif atau konstruktivis digunakan untuk menciptakan pemahaman dan merupakan analisis sistematis dengan pengamatan yang detail dan subyektif untuk mempertahankan sosial mereka (Neuman, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena paradigma ini yang dapat menjawab rumusuan masalah pada penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti. Melalui paradigma konstruktivisme ini memandang

realitas sosial adalah hasil dari konstruksi dan tak terbentuk secara alami. Realitas yang berlaku dari gaya komunikasi empatik Tri Rismaharini merupakan akibat dari munculnya media, seperti media online. Peneliti ingin mengetahui serta mendalami bagaimana pembingkaihan pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe pada media nasional Kompas.com dan Kabarpapua.co.

3.2. Metode Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui pembingkaihan sebuah berita kasus korupsi yang melibatkan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua dari dua media online yang berbeda. Peneliti menggunakan analisis framing untuk menganalisis pembingkaihan berita yang ada di Kompas.com dan KabarPapua.co. Framing atau pembingkaihan merupakan sebuah proses seleksi dan menonjolkan sebuah aspek tertentu dari realitas sosial oleh media massa. Menurut Pan dan Kosicki, framing adalah sebuah strategi konstruksi dan memproses berita. Terdapat dua konsepsi dari framing yang berkaitan satu sama lain, yaitu konsepsi psikologis dan konsepsi sosiologis.

Konsep psikologis adalah bagaimana seseorang mampu memproses informasi dalam dirinya dan bagaimana seseorang memproses kumpulan informasi, disajikan dalam skema tertentu. Di samping itu konsepsi sosiologis adalah cara seseorang menafsirkan suatu peristiwa dari sudut pandang tertentu. Ini juga bagaimana individu atau seseorang mengategorikan, mengatur, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk memahami diri mereka sendiri dan realitas eksternal mereka (Eriyanto, 2018).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk studi ini, peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana kasus korupsi yang dilakukan oknum pemerintahan dikonstruksi melalui liputan di saluran berita online Kompas.com dan KabarPapua.co. Menurut Baker, paradigma adalah seperangkat pedoman yang mendefinisikan atau menafsirkan batas-batas dan menggambarkan bagaimana melakukan sesuatu dalam batas-batas itu untuk menjadi berhasil.

Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang sebagian besar bertentangan dengan asumsi obserbasi dan objektivitas dalam memahami realitas atau sebuah ilmu pengetahuan. Selain itu paradigma konstruktivis memiliki beberapa ukuran yang berbeda yakni ontologi epistemologi, dan metodologi. Dalam ontologi, peneliti melihat fakta sebagai sebuah peristiwa yang ada, tetapi realitas sifatnya beragam dan definisinya dapat berbeda pada setiap individu. Dalam epistemology, peneliti menggunakan pendekatan subjektif dikarenakan melalui cara tersebut dapat memaparkan pengkonstruksian makna bagi setiap individu. Dalam metodologi, peneliti memakai beragam jenis pengkonstruksian serta menyatukan dalam sebuah kesepakatan (Imran, 2013).

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berfokus kepada pemberitaan terkait kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua yang mulai diberitakan pada bulan September 2022 dan Januari 2023. Dengan melakukan analisis framing Pan dan Kosicki memiliki empat struktur framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam penelitian ini menggunakan struktur framing sintaksis, pada struktur ini berhubungan dengan *lead*, latar, *headline*, serta sumber kutipan yang memberi penunjuk. Dalam elemen-elemen pada struktur sintaksis meliputi: *headline*, di mana terdapat unsur yang keberadaannya sangat penting karena memiliki fungsi framing yang kuat. *Lead*, menonjolkan sudut pandang dari sebuah berita. Latar, bagian pemberitaan yang dapat memberikan pengaruh kepada pembaca melalui sebuah makna yang ditampilkan oleh jurnalis. Pengutipan sumber, bertujuan membangun sebuah objektivitas dalam pemberitaan (Eriyanto, 2018).

Peneliti telah melakukan pra-riset terkait pemberitaan tindak pidana korupsi Lukas Enembe di kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co periode 12 September 2022 – 14 Januari 2023. Peneliti membagi dua periode pemberitaan pada kasus ini, periode pertama pemberitaan pasca Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka dan periode

kedua pemberitaan pasca Lukas Enembe ditangkap oleh KPK. Hasil pra-riset, Kompas.com sebanyak 355 pemberitaan terkait Lukas Enembe, diantaranya 273 berita pasca ditetapkan sebagai tersangka dan 82 berita pasca ditangkap oleh KPK. Hasil Kabarpapua.co sebanyak 24 pemberitaan, diantaranya 18 berita pasca ditetapkan sebagai tersangka dan 6 berita pasca ditangkap oleh KPK.

Unit analisis pada penelitian ini adalah 20 artikel berita mengenai kasus tindak pidana korupsi Gubernur Papua Lukas Enembe yang dipilih secara langsung oleh peneliti dan bersumber dari media online nasional Kompas.com dan media online lokal Kabarpapua.co pada bulan September 2022 dan Januari 2023. Pembagian unit analisis dalam penelitian ini adalah 10 berita kasus korupsi Lukas Enembe dari media online nasional, dan 10 berita lainnya dari media online lokal. Peneliti akan mengambil 20 berita dengan kriteria yang berdasarkan waktu dan kronologis yang serupa dari kedua media online tersebut. Karena jumlah pemberitaan lebih sedikit dari media lokal, peneliti lebih dulu memilih berita dari media lokal kemudian memilih pemberitaan dari media nasional dengan mempertimbangkan waktu publikasi berita, judul dan isi berita yang serupa. Berikut ini merupakan artikel-artikel berita yang menjadi unit analisis pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Artikel Berita Kompas.com dan Kabarpapua.co

No	Artikel Kompas.com	Artikel Kabarpapua.co
1	Penjelasan Dokter soal Kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe , Berharap Pencekalan ke Luar Negeri Dibatalkan (14 September 2022)	Dokter Pribadi Beberkan Riwayat Penyakit Gubernur Papua (14 September 2022)
2	Kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe Dijaga Massa Usai Jadi Tersangka KPK (15 September 2022)	Usai Penetapan Tersangka, Rumah Gubernur Papua Dijaga Ribuan Orang (15 September 2022)
3	Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lenggang, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah (20 September 2022)	Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib (20 September 2022)
4	“Tidak Semua Masyarakat Papua Mendukung Gubernur Lukas Enembe” (26 September 2022)	Sejumlah Tokoh Papua Dukung Langkah KPK untuk Lukas Enembe (26 September 2022)
5	Lukas Enembe Bisa Jadi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak (28 September 2022)	Lukas Enembe Jadi Tersangka, 3 Kompi Brimob Nusantara Perkuat Keamanan Papua (28 September 2022)
6	Situasi di Jayapura Memanas Setelah Lukas Enembe Ditangkap, Polda Papua Tingkatkan Patroli (10 Januari 2023)	Gubernur Papua Ditangkap, Situasi Kota Jayapura Masih Aman dan Kondusif (10 Januari 2023)

7	Tangkap Lukas Enembe, KPK Yakini Masyarakat Papua Mendukung (11 Januari 2023)	19 Orang Ditangkap Karena Halangi Penegakan Hukum Terhadap Lukas Enembe (11 Januari 2023)
8	Sempat Ditangkap, 14 Orang Pendukung Gubernur Lukas Enembe Dipulangkan (12 Januari 2023)	Polisi Pulangkan 14 Simpatisan Lukas Enembe Pasca Ricuh di Jayapura (12 Januari 2023)
9	Jadi Plh Gubernur Setelah Enembe Ditahan KPK, Sekda Papua Minta ASN Tetap Semangat (12 Januari 2023)	Jadi Plh Gubernur Papua, Ridwan Rumasukun Jamin Pemerintahan Tetap Jalan (12 Januari 2023)
10	Cara KPK Tangkap Lukas Enembe Disebut Berlebihan, Jubir OPM: Dicidaduk Seperti Anak Kecil dan Pelaku Kriminasi (14 Januari 2023)	Ketua DPR Papua Ajak Warga Doakan Kesehatan Lukas Enembe (14 Januari 2023)

(Sumber: Olahan Peneliti, 2023)

Peneliti akan melakukan analisis terhadap 10 artikel berita dari masing-masing media, 10 berita yang dipilih memiliki unsur yang lengkap di dalam penulisannya sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan prangkat *framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki.

Pada struktur sintaksis merupakan sebuah susunan yang berhubungan dengan bagaimana cara wartawan dalam menyusun sebuah realitas berupa kutipan, opini, pernyataan, serta pengamatan sebuah realita ke dalam bentuk teks pemeberitaan. Dalam strukrur ini dapat diamati pada bagian penulisan berita yaitu (headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup). Dalam piramda terbalik merupakan suatu bentuk sintaksis terpopuler dianalisis *framing*, bagian utama ditampilkan lebih penting dari bagian akhir. Headline atau judul adalah cara wartawan mengkonstruksi suatu peristiwa dan menekan suatu makna tertentu, dengan menggunakan tanda tanya untuk menunjukkan perubahan dan indeks untuk menunjukkan penghilangan perbedaan (Eriyanto, 2018).

Dalam struktur sintaksis, lead adalah perangkat sintaksis yang memberikan sudut pandang tentang sebuah berita dengan menunjukkan sudut pandang tertentu tentang peristiwa yang dilaporkan. Selain itu, sintaksis tetap menjelaskan bagaimana sebuah cerita dapat mempengaruhi pembaca melalui makna yang ingin disampaikan redaktur, di mana latarnya adalah sudut pandang redaktur. Pengutipan sumber

bertujuan agar pemberitaan lebih objektif, yaitu cenderung memberikan perspektif tertentu terhadap berita yang diberitakan (Eriyanto, 2018).

Terdapat struktur skrip yang memuat laporan berita yang dijalankan oleh seorang reporter ketika suatu peristiwa diberitakan sebagai berita. Pada struktur ini memiliki bentuk umum yaitu pola 5W + 1H. Dalam naskah ini, penekanan dapat ditempatkan pada bagian mana yang penting dan bagian yang kurang menonjol disembunyikan di bagian akhir (Eriyanto, 2018).

Pada struktur tematik, yang mengacu pada cara wartawan mengungkapkan pandangannya terhadap suatu peristiwa dalam kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini memiliki unsur yang dapat diamati, yaitu koherensi (kesesuaian antara kata, frasa, atau kalimat), sehingga dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dipadukan dengan koherensi (Eriyanto, 2018).

Kemudian dalam struktur retorik berkaitan dengan bagaimana reporter menekankan suatu titik tertentu dalam cerita. Struktur retorik berkaitan dengan pilihan kata, kalimat, grafik dan gambar yang digunakan tidak hanya untuk mendukung tulisan tetapi juga untuk menekankan makna tertentu kepada para pembaca. Penekanan pada pesan terlihat tidak hanya pada pilihan kata tetapi juga pada penggunaan elemen grafis, grafis meliputi *bold*, *italic*, *underline*, ukuran *font* yang lebih besar, gambar, table, foto, caption, dan lain-lain. Hal ini dapat menarik perhatian pembaca dengan menekankan pesan dan menonjolkan bagian-bagian penting (Eriyanto, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan tahapan analisis data dengan melewati beberapa tahapan yaitu:

1. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam kanal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co.
2. Peneliti akan membaca berita yang telah dijadikan unit analisis dan mengkategorikan bagian yang ada pada teks berita.

3. Peneliti akan mengkaji bagaimana wartawan melaporkan kejadian saat meliputi kasus tindak pidana korupsi Gubernur Papua Lukas Enembe serta mengkaji unsur 5W+1H
4. Peneliti akan mengkaji bagaimana sudut pandang wartawan dalam mengkonstruksi suatu peristiwa dan mengkaji penggunaan kata, idiom, grafis, dan gambar pada suatu pemberitaan yang ditekankan atau ditonjolkan oleh wartawan.
5. Peneliti akan membandingkan bagaimana pembingkai berita dari kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan data merupakan informasi yang diperoleh atas hasil penelitian yang tidak dapat diukur melalui angka maupun pengukuran lainnya yang bersifat absolut. Dalam teknik pengumpulan data-data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan sebuah dokumen. Dokumen merupakan sebuah data atau catatan peristiwa yang sudah lampau atau berlalu dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, gambar atau foto yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi (Sugiyono, 2013).

Jenis data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari portal berita online nasional Kompas.com dan KabarPapua.co berupa pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua. Dalam data-data yang diperoleh akan diurutkan sesuai dengan urutan waktu dan kronologis yang diterbitkan oleh media online nasional Kompas.com dan media online lokal KabarPapua.co dengan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Dalam penelitian ini mendapatkan data sekunder melalui penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan sumber dari internet. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memilih artikel atau pemberitaan mengenai kasus korupsi yang melibatkan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua pada bulan September 2022 di portal berita online Kompas.com dan KabarPapua.co
2. Menyusun urutan waktu dan kronologis pemberitaan tersebut yang akan dianalisa oleh peneliti
3. Melakukan analisis isi kualitatif setiap pemberitaan yang sudah dipilih menggunakan metode framing Pan dan Kosicki.

Penelitian ini mendapatkan dan mengumpulkan data dengan cara mencari berita kasus tindak pidana korupsi yang dilakukan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua di media online Kompas.com dan KabarPapua.co. Peneliti mencari berita tersebut menggunakan fitur pencarian yang tersedia pada kedua portal berita tersebut. Setelah data terkumpul berupa berita-berita, peneliti memilah dan memilih berita yang akan dijadikan unit analisis dalam penelitian ini.

Sumber data yang diambil berasal dari portal Kompas.com dan KabarPapua.co. Peneliti mengambil 20 berita untuk dianalisis dan dibandingkan pbingkaiannya antara kedua media online tersebut dengan isu kasus korupsi Lukas Enembe. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data dari jurnal dan penelitian terdahulu sebagai data pendukung penelitian ini.

3.5. Metode Pengujian Data

Metode pengujian data dalam penelitian kualitatif dapat kita tinjau dari empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), konsistensi (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan data terkait juga dengan keyakinan peneliti atas Analisa dan data, yang menunjukkan adanya realitas sosial yang terjadi. Keabsahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Dependability* (konsistensi), yakni hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika menarik kesimpulan. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengonfirmasi apakah langkah-

langkah yang dilakukan atau temuan yang ditemukan oleh peneliti sudah sesuai.

2. *Transferability* (keteralihan), yakni apakah nilai yang berkenaan dengan pertanyaan sampai dengan dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau dimanfaatkan dalam situasi lain, hingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan dari sumber informasi jika menemui konteks atau situasi yang identik. Penelitian lain yang berkaitan dengan bencana dapat memanfaatkan data maupun informasi dalam penelitian ini dikarenakan adanya kesamaan dalam konteks pembahasannya.

3.6. Metode Analisis Data

- Data hasil temuan pada penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan model framing Pan Kosicki. Data dianalisis menggunakan operasional empat dimensi strukturan teks sebuah berita sebagai perangkat framing Pan Kosicki yang meliputi:

1. Sintaksis; bagaimana seorang jurnalis menyusun sebuah fakta ke dalam pemberitaannya. Pada struktur ini dapat dilihat bagaimana objektivitas dan netralitas dari sebuah pemberitaan yang sudah dipublikasikan.
2. Skrip; bagaimana cara jurnalis untuk menceritakan sebuah fakta yang ditemukan atau diperoleh. Struktur ini pada umumnya memiliki kelengkapan unsur berita dan meliputi atas unsur 5W + 1H yang menjadi bagian dasar dari sebuah naskah pemberitaan.
3. Tematik; merupakan alat analisis yang berguna untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang digunakan, dan penempatan serta penulisan sumber didalam teks sebuah berita secara keseluruhan.
4. Retoris; struktur ini menganalisis terkait komponen apa saja yang disajikan oleh jurnalis atau media massa untuk mendukung sebuah berita. Penggunaan Bahasa yang ditulis oleh seorang jurnalis ke dalam berita juga dibahas dalam struktur ini.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, salah satunya penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang dilakukan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua dan pemberitaan pada periode September 2022 dan Januari 2023. Unit analisis pada penelitian ini didapatkan dari saluran informasi online Kompas.com dan KabarPapua.co saja. Sehingga pemberitaan diluar kedua media tersebut dan kasus tindak pidana korupsi selain Lukas Enembe tidak dibahas ke dalam penelitian ini. Peneliti juga terbatas hanya menggunakan analisis *framing* Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki. Serta kasus tindak pidana korupsi ini belum sampai ketahap persidangan hingga vonis hukuman apa yang diberikan untuk terdakwa.

